

Pengaruh Kerjasama Sipil-Militer terhadap Pengelolaan Sistem Keamanan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang

¹Lilian Megawati ²Kifni Yudianto

^{1,2}Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan,
Indonesia

megalilian0599@gmail.com , kifni.yudianto@sttkd.ac.id

ABSTRACT

Participation can remove mental barriers due to limited insight and limited viewpoints. Therefore, you are bound to discover your own assets and weaknesses, seek ways in which others can, adjust to respecting the receptive, and make beneficial arrangements. The safety of everyone in a room is associated with different security. This kind of exploration is a quantitative examination. The sample used in this population is 52 respondents. The information examination procedure used in this exploration is the Basic Straight Relapse Investigation and the use of the T test theory test. The results of this study indicate that participation does not have a significant effect on controlling the security framework, but various changes in the security framework can be made with joint military cooperation which is explained by the SPSS consequence of 0.157 or more than 0.05. The different results also show that the participation variable does not affect the security framework with SPSS results of 0.157 or more than 0.05.

Keywords: Cooperation, Security

ABSTRAK.

Partisipasi dapat melenyapkan rintangan mental karena pandangan terang yang terbatas dan sudut pandang yang terbatas. Oleh karena itu, Anda pasti akan menemukan aset dan kekurangan Anda sendiri, mencari cara bagaimana menghargai orang lain, menyesuaikan diri dengan pandangan yang reseptif, dan membuat pengaturan yang bermanfaat. Keamanan seperti yang ditunjukkan pada dasarnya adalah pekerjaan untuk mendapatkan sesuatu: terlepas dari apakah itu negara, individu, kelompok etnis, iklim, atau bahkan kelestarian planet Bumi itu sendiri. Keamanan setiap orang di suatu ruang berasosiasi dengan keamanan yang berbeda. Studi ini diharapkan dapat memutuskan apakah ada dampak dari kolaborasi militer bersama sipil pada administrasi kerangka keamanan. Eksplorasi semacam ini adalah pemeriksaan kuantitatif. Contoh yang digunakan dalam populasi ini adalah 52 responden. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah *Basic Straight Relapse Investigation* dan penggunaan uji teori T test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan kerangka keamanan, namun berbagai perubahan dalam penyelenggaraan kerangka keamanan dapat diperjelas dengan kerjasama militer bersama yang ditunjukkan oleh konsekuensi SPSS sebesar 0,157 atau lebih dari 0,05. Hasil yang berbeda juga menunjukkan bahwa variabel partisipasi tidak mempengaruhi penyelenggaraan kerangka keamanan dengan hasil SPSS 0,157 atau lebih dari 0,05.

Kata Kunci: Kerjasama, Keamanan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bandara Internasional El Tari Kupang ialah salah satu pintu masuk wisatawan ke Nusa Tenggara Timur. PT Angkasa Pura I menaungi Terminal Bandara El Tari Kupang dengan panjang runway 2.500 meter serta layanan kurang lebih 17 aktivitas terbang dalam negeri dan 1 perjalanan luar negeri dengan 9 unit pesawat yang aktif. Pengunjung menggunakan Bandara El Tari yang berlibur dan berwisata di Nusa Tenggara Timur (Kupang Airport,2020).

Terminal Bandara El Tari Kupang ialah terminal udara yang bekerja dan berada di ruang Pangkalan Tentara Negara Indonesia Angkatan Udara yang berbasis di Penerbangan Indonesia. Pangkalan El Tari Kupang yang merupakan pangkalan kerja di bawah jabatan Koopsau II yang mempunyai tugas merencanakan dan melakukan pembinaan dan pekerjaan unit di dalam posisinya untuk melakukan tugas-tugas udara, juga merupakan lokasi dari Pangkalan Terbang. Bandara El Tari Kupang merupakan pusat perhatian dan pemeliharaan area udara Indonesia khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hal ini, segala rupa keadaan mendesak dan kekacauan keamanan berupa perampasan kendali pesawat, ampak terorisme, pembajakan, penyeludupan manusia, kekacauan yang disengaja, perkelahian, bencana alam, dan kecelakaan yang tidak bisa diperkirakan kapan akan terjadi di wilayah ini dan dibutuhkan tindakan pencegahan sejak dini (Koloay,2018).

Sehingga keterlibatan Pangkalan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara bandara El Tari bergabung dengan instansi sipil terkait di bandar udara dipercaya mampu menjamin keselamatan dalam lingkungan bandara dan mengelola keamanan di Bandara El Tari Kupang. Hal ini menjadi potensi perkiraan dan penyimpulan tingkan keamanan suatu daerah dan segala bentuk aktivitas yang berada di sekitarnya. Jadi apa bila terjadi peningkatan keamanan dan kenyamanan pelayanan petugas bandara kepada para pengguna jasa bandara akan memberi dampak yang baik seperti memesatkan sistem perekonomian dan penataan kota diwilayah terkait.

Fokus peneliti ini akan menguji dan mengidentifikasi kejanggalan berupa ancaman keamanan yang sering terjadi di bandara El Tari, seperti yang sering terjadi yaitu membawa senjata tajam tanpa ijin, penjualan tiket palsu dan pungutan liar, perdagangan manusia dalam bentuk mengirim tenaga kerja tanpa ijin resmi dan segala bentuk tindakan ilegal lainnya. Peluang dan kesempatan terdampak ancaman keselamatan yang bisa terjadi di bandara El Tari dibekalkan dengan penanganan instansi pengelola sistem keamanan bandara dalam menanggapi masalah dan pemicu masalah, namun masih terdapat kekurangan kesiapan penanganan yang meliputi; belum terdapat keselarasan dan acuan yang kompeten yang bisa dijadikan pedoman inti dari pelaksanaan tugas dan belum adanya kesatuan dalam bentuk. Minimnya kebutuhan pendukung dan persediaan tenaga kerja yang masih belum menyeimbangkan kemampuan dan kebutuhan manajemen bandar udara. Dari latar belakang yang dijabarkan diatas maka penulis melakukan riset dengan judul

“Pengaruh Kerjasama Sipil-Militer Terhadap Pengelolaan Sistem Keamanan Di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sebagai rumusan masalah dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dari kerjasama sipil-militer terhadap pengelolaan sistem keamanan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang?
2. Seberapa besar pengaruh dari penerapan kerjasama sipil-militer untuk meningkatkan pengelolaan sistem keamanan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kerjasama sipil-militer terhadap pengelolaan sistem keamanan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan kerjasama sipil-militer untuk meningkatkan pengelolaan sistem keamanan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Riyanto dan Hatmawan (2020) berpendapat bahwa sistematika rumus Slovin ialah salah satu metode yang cukup sering dipakai oleh riset terdahulu karena dianggap lebih mudah dan sederhana untuk digunakan. Rumus Slovin dapat digambarkan dengan sistematika berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Margin of error (MoE) merupakan gambaran untuk mengukur progres estimasi nilai sebenarnya atau dengan kata lain yaitu cermin presisi. Nilai MoE yang paling sering digunakan adalah sekitar 3-5% dan bahkan biasanya digunakan nilai 10%. Penentuan nilai MoE tersebut bergantung pada penulis dan penulis memutuskan menentukan nilai MoE sebesar 5% maka hasil yang diperoleh yaitu penulis akan mengambil sampel sebanyak 52 responden.

Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 1 oktober 2021 sampai 30 oktober 2021. Analisis data kuantitatif yang dilakukan melalui pengujian instrumen (uji

validitas dan uji reliabilitas), teknik analisis data, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Program aplikasi yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini yaitu Microsoft Excel 2016 dan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini berfokus pada pengujian Pengaruh Kerjasama Sipil-Militer (X) dan Pengelolaan Sistem Keamanan (Y). Berikut akan dibahas hasil penelitian yang telah penulis dapatkan:

1. Uji Hipotesis Kerjasama sipil-militer tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pengelolaan sistem keamanan di bandar udara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kerjasama tidak mempengaruhi pengelolaan sistem keamanan. Ini dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dari X terhadap Y yaitu $0,157 > 0,05$ sehingga kerjasama dengan indikator hubungan petugas keamanan sipil dan militer mengambil keputusan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan sistem keamanan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan fakta bahwa dilapangan para petugas keamanan sipil dan militer melaksanakan tugas secara mandiri sehingga kurang menjalin komunikasi dan kerjasama. Hal ini dikarenakan bahwa pengendalian area dan prosedur penanganan keamanan antar petugas keamanan sipil dan militer berbeda. Hal ini membuat petugas keamanan sipil dan militer jarang terkebat dalam kegiatan peningkatan pengelolaan sistem keamanan dengan kerjasama.
2. Uji Hipotesis Kerjasama Sipil-Militer Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pengelolaan Sistem Keamanan di bandar udara. Berdasarkan perolehan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa variabel kerjasama secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan sistem keamanan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai t sebesar 1.438 dengan tingkat signifikansi $0,157 > 0,05$ dan nilai dari koefisien determinasi besarnya Square R^2 adalah 0.288, hal ini berarti 28,8% besaran variasi perubahan pengelolaan sistem keamanan dapat dijelaskan oleh kerjasama sipil-militer. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sistem keamanan akan tetapi variasi perubahan pengelolaan sistem keamanan dapat dijelaskan oleh kerjasama sipil-militer. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama mendukung pengembangan pengelolaan sistem keamanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data kerjasama dan pengelolaan sistem keamanan, penulis mendapatkan data dari responden sebanyak 52. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dari uji regresi linear sederhana yang dilakukan X terhadap Y yaitu $0,157 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kerjasama tidak berpengaruh positif terhadap keamanan. Artinya bahwa semakin partisipatif kerjasama sipil-militer tidak semakin tinggi maupun rendah pengelolaan sistem keamanan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1.438 nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 2,00 atau t hitung $1.438 > t$ tabel 2,00 dengan probabilitas 0,157. Diperolehnya nilai probabilitas jauh lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa kerjasama sipil-militer tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sistem keamanan bandar udara.

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh menyatakan bahwa variasi perubahan pengelolaan sistem keamanan dapat dijelaskan oleh kerjasama sipil-militer, jadi penulis ingin memberikan saran kepada instansi terkait agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kerjasama.

Untuk meningkatkan pengelolaan sistem keamanan maka perusahaan perlu meningkatkan kerjasama antar sipil-militer yang masi dioptimalkan adalah pelatihan dan promosi. Saran dari penulis adalah perusahaan dapat melakukan evaluasi agar dapat mengoptimalkan fasilitas pelatihan terkait metode, materi, waktu, tempat pelatihan sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan setiap petugas. Sehingga dengan adanya pelatihan tersebut mampu mendukung petugas keamanan kearah yang lebih baik.

2. Bagi Penelitian Selanjutkan

Dalam riset ini masih banyak diperlukan penegmbangan hasil penelitian yang lebih lengkap. Penulis berharap para peneliti dapat meneruskan atau mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang sejenis atau mengembangkan lagi masalah-masalah lain yang mungkin mempunyai dampak lebih besar terhadap pengelolaan sistem keamanan, sepeti lingkungan kerja dan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandar Udara El Tari Kupang. 2016."Bandar Udara El Teri Kupang", (<https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3138555/Bandar-Udara-el-tari-Kupang-pintu-menjelajah-ntt>), diakses tanggal 29 Mei 2021).
- Bugin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosisal Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.e-journal.2018. "Pengertian Militer", (<http://e-journal.uajy.ac.id/17747/3/HK118102.pdf>, diakses tanggal 31 Mei 2021)
- Eprints.2014. "Pengertian AVSEC", (<http://eprints.uny.ac.id/62546/2/12%20BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 30 Mei2021)
- Fadillah, Tubagus. 2019. *Kerja Sama Angkasa Pura san Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) Dalam Pengelolaan Bandar Udara*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19(Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kumparan.2021. "Cara Hitung Rumus Slovin dalam Statistik",<https://kumparan.com/berita-update/cara-hitung-rumus-slovin-dalam-statistik-1vHF7CZH71/full>, diakses tanggal 24 Juni 2021)
- Kuncoro.2012.*Metode Kuantitatif*.Jakarta: UPP STIM YKP
- Koloay,Jorry S.2018.*Kerjasama Sipil-Militer*.Kupang:Universitas PertahananLiterasi.2018."Pengertian Aviation Security",([http://berita.smk-mapen.com/post/literasi-x-xii-pengertian-aviation-security-avsec-LITERASI X-XII\) PENGERTIAN AVIATION SECURITY \(AVSEC \)](http://berita.smk-mapen.com/post/literasi-x-xii-pengertian-aviation-security-avsec-LITERASI-X-XII-PENGERTIAN-AVIATION-SECURITY-(AVSEC)), diakses tanggal 30 Mei2021)
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.Moenir.2015. *Rahman*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Noor.2011. *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Kencana
- Riyanto dan Hatmawan.2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Deepublis
- Salam, Faisal.2012. *Peradilan Militer Di Indonesia*. Jakarta: Mandar Maju Statistikian.2021."Regresi Linear Sederhana dengan SPSS",(<https://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.html>, diakses tanggal 24 Juni 2021)
- Sugiyono.2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. Sugiyono.2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprijanto et al.,2018. *Optimalisasi Pengamanan Bandar Udara Internasional EnclaveSipil TNI AU Guna Mengantisipasi Kejahatan Lintas Negara Dalam Rangka Mendukung Keamanan Nasional*. Jakarta : Markas Besar Angkatan Udara staf Ahli.
- Text.2019."Pengertian Kerjasama",(<https://text-id.123dok.com/document/nq7xdm6oy-pengertian-kerjasama-indikator-kerjasama.html>, diakses tanggal 30 Mei 2021)
- Sjamsoeddin. Sjahrie. 2016. *Kerjasama Sipil dan Militer*. Jakarta: KementerianPertahanan
- Yunianto, Bambang.2017. *Kerjasama Pangkalan Udara TNI Angkatan Laut Juanda dan Bandar Udara Internasional Juanda Dalam Mendukung Sistem PertahananSemesta* . Surabaya: Universitas Pertahana.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 4 No 6 (2022) 1654-1660 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v4i6.1181